

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa pandemi Covid-19, manfaat sistem informasi dalam sektor kesehatan telah terbukti menjadi suatu kebutuhan mendesak. Pengalaman selama pandemi menunjukkan bahwa inovasi dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dapat memainkan peran kunci dalam memantau, mendeteksi, dan mengendalikan penyebaran penyakit (Nuraini & Lestari, 2021). Aplikasi peduli lindungi di Indonesia muncul sebagai contoh nyata pemanfaatan teknologi informasi dalam sektor kesehatan.

Saat ini perkembangan sistem informasi mengalami kemajuan yang sangat pesat, dan banyak orang yang memanfaatkan sistem informasi untuk mempermudah pekerjaannya. Salah satu bentuk sistem informasi yang mudah dikembangkan adalah sistem informasi berbasis web (Elkon, 2021). Sistem informasi berbasis web tidak hanya digunakan untuk menampilkan informasi, tetapi juga dapat digunakan untuk memanipulasi data dan menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan, Manfaatnya yaitu merancang suatu sistem informasi yang mudah diakses. Dalam hal ini, penulis merancang sebuah *website* informasi yang dapat memudahkan masyarakat mendapatkan informasi yang dibutuhkan (Saputro & Rikardo Nainggolan, 2021).

Pendaftaran antrian elektronik pasien rawat jalan adalah proses pendaftaran pasien yang menggunakan teknologi elektronik untuk memfasilitasi dan mempercepat proses pendaftaran di puskesmas (Pratama, 2020). Sistem ini bertujuan untuk mengurangi antrian, meningkatkan efisiensi, dan memberikan pengalaman pendaftaran yang lebih baik bagi pasien (Akbar et al., 2023). Dalam pendaftaran antrian elektronik, pasien dapat mendaftar secara *online* dan mendapatkan nomor antrian secara otomatis, mempercepat proses pendaftaran, dan Sistem ini juga memungkinkan penyedia layanan kesehatan untuk memanggil pasien sesuai antrian dengan lebih efisien (Crisila et al., 2023).

Sistem tidak hanya mempercepat proses pendaftaran dengan menetapkan nomor antrian secara otomatis, tetapi juga memperlancar pendaftaran pasien. Selain itu, teknologi ini memungkinkan puskesmas mengelola data pendaftaran secara lebih efisien, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, dan mengurangi risiko kesalahan manusia dalam entri data. Sistem juga dapat meningkatkan efisiensi waktu dan kepuasan pasien dengan mempermudah panggilan pasien secara tepat waktu dan efisien. Kemudahan mengakses informasi melalui sistem informasi berbasis web semakin menekankan manfaat antrian elektronik dengan memberikan transparansi dan memungkinkan pasien mengakses informasi yang mereka butuhkan secara cepat dan efektif. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memfasilitasi kecepatan, efisiensi, dan kelengkapan kebutuhan pasien dalam pelayanan kesehatan.

Pada penelitian ini sejalan dengan perkembangan sistem informasi, muncul inovasi solusi melalui pembangunan sistem informasi pendaftaran online pasien rawat jalan berbasis web, yang diberi nama "Beber Sehat" Sistem ini memberikan kemudahan bagi pasien yang sudah memiliki nomor rekam medis untuk mendaftar secara online melalui *website*, mengurangi antrian di Puskesmas, dan memberikan kepastian waktu pelayanan. Meskipun pasien yang belum memiliki nomor rekam medis masih dapat mendaftar secara langsung di Puskesmas, "Beber Sehat" diharapkan dapat meminimalkan keterlambatan pelayanan dan menciptakan pengalaman pendaftaran yang lebih efisien.

Puskesmas Baber merupakan salah satu puskesmas uji coba di kabupaten Cirebon dalam rangka mengembangkan kemajuan teknologi maka dari itu Puskesmas Beber menyediakan layanan kesehatan yang lebih baik dan terjangkau. Fokus utama dalam pengelolaan antrian di Puskesmas Beber adalah mencapai hasil yang optimal dalam pengumpulan identifikasi pasien dan informasi klinis. Perlunya peningkatan efisiensi petugas pendaftaran, khususnya dalam memenuhi kebutuhan informasi medis rawat jalan. Penggunaan teknologi yang efisien dalam manajemen antrian dan penerimaan pasien rawat jalan dianggap sangat penting. Lebih lanjut diharapkan kualitas

sumber daya manusia di Puskesmas Beber dapat ditingkatkan melalui dukungan tenaga pendaftaran untuk menjamin pengelolaan sistem informasi yang optimal.

B. Rumusan Masalah

Puskesmas Beber menghadapi sejumlah kendala terkait registrasi pasien, nomor antrian dan salah satunya kinerja sistem yang belum maksimal karena masih menggunakan dukungan rekam medis manual, Bagaimana dari Mengembangkan sistem pendaftaran online pasien rawat jalan “Beber Sehat” di Puskesmas Beber.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Ingin membuat *prototype* sistem informasi pendaftaran online berbasis *Website* di UPTD Puskesmas Beber.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kebutuhan dan alur pendaftaran pasien rawat jalan di UPTD Puskesmas Beber.
- b. Merancang sistem informasi pendaftaran *online* berbasis *Website*.
- c. Melakukan uji coba sistem informasi pendaftaran online berbasis *Website*.

D. Manfaat Penelitian

Tulisan ini diharap bisa memberi berbagai manfaat di antaranya :

1. Bagi UPTD Puskesmas Beber

Hasil penelitian yang dilakukan ini dapat bahan masukan bahan pertimbangan dan meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat serta menyediakan media terkait dengan pendaftaran *online* berbasis *Website*.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian bisa bermanfaat guna mengembangkan keilmuan kesehatan sekaligus bisa menjadi bahan referensi, informasi, maupun pustataka bagi mahasiswa lainnya.

3. Bagi Peneliti

- a. Menambahkan pengetahuan penulisan terkait perancangan sistem informasi pendaftaran *online* berbasis *website*.
- b. Membantu penulis memperoleh pengalaman serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mata kuliah terhadap kenyataan yang terjadi di lapangan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan
1.	Ismail Arifin (Arifin et al., 2022)	Perancangan sistem informasi registrasi pasien berbasis <i>website</i> di puskesmas tumbuan kabupaten seluma	Kualitatif dengan teknik wawancara	Sistem Informasi pelayanan Pasien. Penggunaa n metode SDLC (<i>System Develoment Life Cycle</i>)	Penelitian sebelumnya melakukan perancangan sampai implementasi sistem. Sedangkan pada penelitian ini hanya sampai tahap perancangan sistem.
2.	Herman Susilo (Susilo et al., 2023)	Analisa dan perancangan sistem informasi <i>booking</i> antrian pelayanan pada klinik medika saintika berbasis <i>website</i>	Kualitatif dengan metode perancangan <i>waterfall</i>	Sistem Pendaftaran manual. Efisiensi pelayanan	Metode pengembangan pada penelitian sebelumnya menggunakan sistem manual. Metode pengembangan pada penelitian ini menggunakan metode SDLC (<i>System Develoment Life Cycle</i>)

No	Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan
3.	Chairun Nas (Nas Chairun et al., n.d., 2020)	Perancangan aplikasi pendaftaran pasien rawat jalan pada pengembangan berbasis <i>website</i>	Kualitatif dengan teknik observasi, Analisis kebutuhan sistem, Perancangan sistem, implementasi sistem, dan pengujian sistem.	Sistem informasi pelayanan pasien menggunakan metode bahasa pemrograman <i>PHP</i> , <i>Framework</i> , dan <i>database</i> menggunakan <i>MySQL</i> .	Fleksibilitas dan Keterlibatan Pengguna:
4	Aceng Abdul Wahid (Wahid Abdul, 2020)	Analisis metode <i>waterfall</i> untuk pengembangan sistem informasi	deskriptif secara kualitatif dengan pengumpulan data	Sistem informasi menggunakan metode pengembangan sistem (SDLC)	Siklus Pengembangan iteratif:
5	Isil Karomah (Karomah et al., 2022)	Pembuatan <i>Website Company</i> Dengan Fitur Antrian <i>Online</i> dan Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Wringin Bondowoso	Kualitatif dengan metode perancangan <i>waterfall</i>	fitur antrian <i>online</i> dan pendaftaran pasien rawat jalan di Puskesmas	Mengembangkan <i>system company</i> dan <i>database</i> untuk diagnosa pasien